

Pengaruh Keterampilan Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sitiung

Edmily Wensi¹, Supriadi Supriadi², Afrinaldi Afrinaldi³, Januar Januar⁴

Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek

E-mail: edmilywensi@gmail.com, supriadiainbukittinggi@gmail.com, afrinaldi@iainbukittinggi.ac.id,
januar@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the fact that there are still many cases or problems, namely the teacher does not appreciate students who have expressed their opinions so that these students lack confidence and enthusiasm in the learning process. This research is a correlational research with a tendency of quantitative data. The sample of this study was students of class X IPA SMA N 1 Sitiung, totaling 36 people, while the sampling technique used was random sampling. Before testing the hypothesis, the researcher first conducted a prerequisite test in the form of a normality test and homogeneity test. To then proceed to test the hypothesis using a simple linear regression test. From the results of this study, it shows the analysis and discussion of the research data from the results of testing the hypothesis from the coefficients table, the sig value is obtained. equal to $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the reinforcement skill variable (X) influences learning motivation (Y). it is known that t_{count} is $6.111 > t_{table} 2.035$ so that it can be concluded that the variable of reinforcement skills (X) has a positive and significant effect on the variable of student learning motivation at SMA N 1 Sitiung by 52.3%. so it can be categorized as low*

Keywords: *Reinforcement Giving Skills, Student Learning Motivation*

Abstrak. Riset ini di kerangka belakang oleh sedang banyak ada sebagian permasalahan ataupun permasalahan ialah guru kurang membagikan penghargaan kepada anak didik yang sudah mengemukakan pendapatnya alhasil membuat anak didik itu kurang yakin diri serta bergairah dalam cara penataran. Riset ini ialah riset Korelasional dengan kecendrungan informasi kuantitatif. Sampel riset ini merupakan peserta ajar kategori X IPA SMA N 1 Sitiung, yang berjumlah sebesar 36 orang, ada pula metode sampling yang dipakai adalah random sampling. Saat sebelum dicoba percobaan anggapan terlebih dulu periset sudah melaksanakan percobaan prasyarat berbentuk percobaan normalitas serta percobaan homogenitas. Buat setelah itu dilanjutkan percobaan anggapan memakai percobaan regresi linear simpel. Dari hasil penelitian ini menampilkan analisa serta ulasan dari informasi riset hasil pengetesan anggapan dari bagan coefficients didapat angka sig. sebesar $0.000 < 0.05$, alhasil bisa disimpulkan kalau elastis keahlian pemberian penguatan (X) mempengaruhi kepada motivasi berlatih (Y). dikenal t_{hitung} sebesar $6.111 > t_{tabel} 2.035$ alhasil bisa disimpulkan kalau elastis keahlian pemberian penguatan (X) mempengaruhi positif serta penting kepada elastis motivasi belajarak didik di SMA N 1 sitiung sebesar 52.3%. alhasil bisa dikategorikan kecil.

Kata Kunci: Keterampilan Pemberian Penguatan, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Keahlian mengajar merupakan keahlian seseorang guru dalam mengantarkan modul penataran, Seseorang guru yang handal wajib memahami keahlian bawah dalam mengajar. Keahlian ini ialah abilitas yang berkaitan dengan wawasan serta keahlian. Abilitas bisa ditatap selaku sesuatu karakter biasa serta seorang yang berkaitan dengan wawasan serta keahlian yang direalisasikan lewat aksi.

Keahlian mengajar amat berarti dipunyai oleh seseorang guru karena guru menggenggam andil berarti dalam bumi pendidikan. Oleh sebab itu guru wajib mempunyai bermacam keahlian mengajar supaya jadi guru yang handal.

Bagi J. J. Hasibuan & Moedjiono ada 8 berbagai keahlian bawah mengajar yang di utamakan ialah: (1) Keterampilan berikan penguatan, (2) Keahlian menanya, (3) Keahlian

memakai alterasi,(4) Keahlian menarangkan,(5) Keahlian membuka serta menutup pelajaran,(6) Keahlian mengajar golongan kecil serta perorangan,(7) Keahlian mengatur kategori,(8) Keahlian mengajar dialog golongan kecil. Semacam yang dikenal guru wajib mempunyai keahlian bawah dalam mengajar, Keahlian mengajar untuk seseorang guru selaku cagak buat kesuksesan di dalam cara belajarmengajar.

Penguatan(reinforcement) merupakan seluruh wujud jawaban, yang bertabat lisan atau non lisan, yang ialah bagian dari perubahan aksi laris guru kepada aksi laris anak didik, yang bermaksud buat membagikan data ataupun korban balik(feedback) untuk akseptor(anak didik) atas aksi selaku sesuatu perbuatan desakan atau emendasi. Guna pemberian penguatan itu merupakan buat membagikan ganjaran pada anak didik alhasil anak didik hendak berbesar batin dalam tingkatan partisipasinya dalam tiap cara penataran.

Robert E. Slavin mengemukakan kalau Penguatan(reinforcement) selaku keahlian bawah dalam mengajar dimaksud selaku akibat yang menguatkan sikap. Disekolah slavin mengungkapkkan penguatan yang dicoba oleh guru pada anak didik, Penguatan itu berbentuk penguatan positif serta penguatan minus,

Penguatan positif yang bisa berbentuk balasan ataupun aplaus, Sebaliknya penguatan minus berbentuk ganjaran. Skinner berkata kalau penguatan(reinforcement) ialah faktor terutama dalam berlatih. Skinner selaku pakar dalam prinsip sikap menguraikan kalau sikap berganti cocok dengan konsekuensinya, Akibat yang mengasyikkan hendak menguatkan sikap yang diharapkan oleh donatur penguatan.

Pemberian penguatan(reinforcement) oleh guru ialah perihal yang amat berarti dicoba oleh guru selaku tahap buat tingkatan motivasi dalam belajar anak didik. Peserta ajar bisa ditunjukkan buat termotivasi serta aktif dalam penataran dikelas dan atensi anak didik bisa ditunjukkan pada guru. Kala peserta ajar mempunyai motivasi serta antusias dalam belajarhingga bisa dimungkinkan mutu dan prestasinya hendak bertambah. Hingga dari itu, buat menggapai kesuksesan itu dibutuhkan upaya yang maksimal dalam menggapai tujuan itu.

Motivasi ialah situasi intelektual yang mendesak seorang buat melaksanakan suatu. Dalam kegiatan berlatih, motivasi bisa dibilang sabagai energi semua pelopor di dalam diri anak didik yang memunculkan, menjamin kesinambungan serta membagikan arah aktivitas berlatih, alhasil diharapkan tujuan yang terdapat bisa berhasil. Dalam aktivitas berlatih, motivasi pasti amat dibutuhkan, karena seorang yang tidak memiliki motivasi dalam berlatih, tidak hendak bisa jadi melaksanakan kegiatan berlatih.

Penguatan disini pula ialah salah satu alat motivasi yang amat utama dalam sesuatu cara hasil belajarmengajar anak didik, pemberian penguatan semacam salah satunya ialah dalam cara belajarmengajar pemberian penguatan semacam pemberian apresiasi ataupun aplaus kepada aksi yang bagus dari anak didik itu. Pemberian penguatan ialah perihal yang amat dibutuhkan alhasil dengan penguatan itu diharapkan anak didik hendak lalu berupaya melakukan yang lebih bagus. Misalnya guru membagikan referensi jempol serta tepuk tanga buat balasan betul yang diserahkan anak didik hingga itu hendak mempengaruhi pada anak didik itu sendiri, anak didik itu hendak merasa puas, yakin diri, lebih berani buat mengemukakan opini serta hendak lebih aktif lagi dalam pembelajarannya. Nana Saodih mengemukakan teorinya

kalau“ motivasi meupakan situasi yang tercipta dari bermacam daya penganjur yang berbentuk motivasi, corak, keinginan, kemauan”. Sebaliknya bagi Uno “ motivasi merupakan

daya yang mendesak seorang melaksanakan suatu buat menggapai tujuan”. Dari arti tersebut hingga bisa dikenal kalau motivasi terjalin bila seorang mempunyai kemauan serta keinginan buat melaksanakan sesuatu aksi ataupun aktivitas dalam usaha menggapai tujuan khusus. Motivasi amat diperluakan untuk anak didik dalam bumi pendidikan.

Moh. Uzer Usman mengemukakan pendapatnya ialah“ dengan terdapatnya penguatan dalam cara penataran yang diserahkan oleh guru pada anak didik itu hendak bisa tingkatkan atensi anak didik kepada pelajaran atau anak didik lebih fokus dalam aktivitas penataran, dengan terdapatnya penguatan penataran hendak bisa Memicu serta tingkatkan motivasi belajarak didik, dengan terdapatnya penguatan dalam penataran diharapkan bisa Tingkatkan aktivitas belajarserta membina aksi laris anak didik yang produktif”. Perihal ini sejalan dari beberapa opini menurut para pakar diatas yang mengemukakan kalau Pemberian penguatan(reinforcement) oleh guru ialah perihal yang amat berarti dicoba oleh guru selaku tahap buat tingkatkan motivasi dalam belajarak didik. Peserta ajar bisa ditunjukkan buat termotivasi serta aktif dalam penataran di kategori dan atensi anak didik bisa ditunjukkan pada guru. Kala peserta ajar mempunyai motivasi serta antusias dalam belajarhingga bisa dimungkinkan mutu dan prestasinya hendak bertambah. Hingga dari itu, buat menggapai kesuksesan itu dibutuhkan upaya yang maksimal dalam menggapai tujuan.

Bersumber pada pemantauan dini pada bertepatan pada 07 April 2022 di SMA N 1 Sitiung pada mata pelajaran PAI(Pendidikan Agama Islam) lewat observasi serta tanya jawab pada salah satu Guru serta anak didik, ada sebagian permasalahan ataupun permasalahan ialah, guru kurang membagikan penghargaan kepada anak didik yang sudah mengemukakan pendapatnya alhasil membuat anak didik itu kurang yakin diri serta bergairah dalam cara penataran, Kala penataran telah mulai berlangsung pengajar cuma menarangkan modul yang telah dituliskan ke kediaman catat pada peserta ajar alhasil peserta ajar kurang merespon apa yang dipaparkan pengajar, guru kurang dalam membagikan penguatan, sedang terdapat anak didik yang kurang berkeinginan dalam penataran paling utama pada mata pelajaran PAI ilustrasinya Pada dikala cara penataran berjalan beberapa dari peserta ajar sedang terdapat anak yang kurang merespon apa yang diserahkan guru, sedang ada anak didik yang kerap mengatuk didalam kategori, terdapat yang padat jadwal dengan menggambar, pergi masuk kategori, serta melaksanakan kegiatan yang tidak berhubungan dengan penataran yang diserahkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang dipakai dalam riset ini merupakan kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan tipe riset yang menciptakan temuan- penemuan terkini yang bisa dicapai (didapat) menggunakan prosedur- prosedur yang secara statistik atau metode lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional yang ialah riset yang menyelidiki terdapat tidaknya ikatan atau hubungan antara 2 ataupun lebih elastis. Ikatan itu diklaim dengan koefisien hubungan(r) yang sekalian menunjukkan besar dan arah ikatan.

Ini merupakan penelitian dengan memakai metode analisa kuantitatif ialah informasinya berbentuk angka- angka. populasi merupakan totalitas subjek riset yang diawasi ataupun jumlah totalitas dari subjek yang diawasi. Serta hingga yang jadi populasi dalam riset ini merupakan Anak didik SMA.

Percobaan normalitas informasi butuh dicoba buat mengenali apakah informasi yang dianalisis wajar ataupun tidak, dicoba kenormalannya dengan memakai metode Kolmogorof-Smirnov dicoba dengan memakai SPSS. Sehabis percobaan normalitas, dicoba pula percobaan homogenitas. Percobaan homogenitas merupakan pengujian hal serupa tidaknya variansi-variansi 2 buah penyaluran ataupun lebih serta buat mengenali apakah informasi dalam elastis X serta Y besifat sama ataupun tidak. Dalam riset ini buat percobaan homogenitas dicoba dengan menggunakan motivasi program SPSS

PEMBAHASAN

Riset ini dicoba di SMA N 1 Sitiung pada bulan Mei hingga Juni 2023, riset ini bermaksud buat mengenali akibat keahlian pemberian penguatan kepada motivasi belajarak didik di kategori X IPA SMA N 1 Sitiung.

Sehabis melaksanakan sebagian pengetesan biasa yang didahului oleh percobaan normalitas hasil analisa riset ini membuktikan kalau informasi elastis X serta Y berdistribusi wajar. Bersumber pada hasil percobaan normalitas dikenal kalau Asymp. Sig.(2- tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. hingga cocok dengan bawah pengumpulan ketetapan dalam percobaan normalitas kolmogrov-smirnov di atas, perihal ini berarti kalau informasi berdistribusi wajar. Dengan begitu, anggapan atau persyaratan normalitas dalam bentuk regresi telah terkabul.

Sehabis informasi diklaim berdistribusi wajar setelah itu dilakukan uji homogenitas yang di mana hasil pencarian memakai SPSS tipe 25 mengalami hasilnya angka sig 0,001 yang maksudnya kurang dari $0,05$ yang dipakai. Perihal itu membuktikan kalau versi dari 2 elastis diklaim tidak sama.

Sehabis dicoba percobaan homogenitas berikutnya dicoba percobaan anggapan analisa regresi linear simpel di mana analisa ini dipakai buat mengukur seberapa besarnya akibat satu elastis leluasa(Independent) kepada elastis terikat(Dependent). dikenal kalau angka $f_{hitung} = 37.343$, dengan tingkatan sig. $0.000 < 0,05$, hingga bentuk regresi bisa digunakan buat memperhitungkan elastis Motivasi belajar ataupun dengan tutur lain terdapatnya akibat elastis keahlian pemberian penguatan(X) kepada elastis motivasi berlatih(Y). sebab angka t_{hitung} sebesar $6,111 > t_{tabel} 2,035$, itu tidak ada ciri(-) di depan nilai, perihal ini berarti kalau ada ikatan yang positif serta penting ataupun ada ikatan yang berarti ataupun berarti, antara elastis keahlian pemberian penguatan serta motivasi belajarak didik dengan besarnya akibat keahlian pemberian penguatan kepada motivasi belajar sebesar 52,3%

Hasil riset ini pula mensupport riset terdahulu yang di jalani oleh Mirta Wilda dengan kepala karangan “Akibat pemberian penguatan(reinforcement) dalam wujud pertandingan kepada motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kategori V SD Negara 24 kota Bengkulu” ada pula hasil riset membuktikan kalau dari hasil hipotesis menggunakan hubungan product moment dengan hasil yang didapat $r_{xy} = 0,470$ sedangkan r_{tabel} dengan $df = 20$ pada derajat penting 5% ialah $0,470$ berarti r_{xy}

$t_{tabel}(0,470 > 0,444)$. Dengan begitu H_0 melaporkan tidak ada pengaruh positif yang penting antara pemberian penguatan(reinforcement) dalam wujud pertandingan dengan motivasi belajarak didik ditolak, serta kebalikannya Hayang melaporkan ada akibat positif yang penting antara pemberian penguatan dalam wujud pertandingan dengan motivasi belajarak didik diperoleh.

Ada pula riset yang dicoba oleh cony alat ajaran(2013) mahasiswa S1 Bidang Tarbiyah IAIN Bengkulu dalam bagan penulisans kiripsi. Mempelajari mengenai pemberian penguatan(Reinforcement) dalam wujud pertandingan(compettiton) buat tingkatkan intelek(intelegensi) belajarfiqih di mi al- ba' ani perumdam bengkulu yang di tunjukan dari hasil angka ratarata serta ketuntasan belajaranak didik ialah dengan angka pada umumnya daur I sebesar 6, 62 serta bertambah pada daur II sebesar 7, 25 sebaliknya persentase ketutasan belajarpada daur I sebesar 60, 25 persen hadapi kenaikan pada cara penataran pada daur II ialah 90 persen.

Hasil riset ini pula mensupport riset terdahulu yang di jalani oleh Ari Pramesti dengan kepala karangan“ Akibat Keahlian Guru Membagikan Reinforcement kepada Kenaikan Motivasi BelajarPeserta Ajar Mata Pelajaran Pai Di Smp Negara 26 Makassar” didapat hasil kalau pada umumnya(mean) dari elastis X mengenai keahlian guru membagikan reinforcement merupakan 52 terdapat pada istirahat 40- 53, 9 dimana hasil ini terkategori besar. sebaliknya pada umumnya(mean) dari elastis Y mengenai motivasi belajarpeserta ajar di SMP 26 Makassar merupakan 74 terdapat pada istirahat 74- 77, 9 serta tercantum tingkatan kualifikasi besar. Ada pula hasil analisa pada pengetesan statistik inferensial ialah percobaan t, didapat hasil percobaan anggapan thitung(t_0)= 2, 75>dari ttabel ialah 2, 000. Jadi, H_a diperoleh. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau, dengan memakai metode regresi simpel, hingga ada akibat yang penting antara keahlian pemberian reinforcement guru kepada kenaikan motivasi belajarpeserta ajar di SMP 26 Makassar

Hasil riset ini pula mensupport riset terdahulu yang di jalani oleh salmiati(2019) dengan judulPengaruh Pemberian Penguatan kepada Motivasi BelajarAnak didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Wawasan Sosial(Ips) Sdn Nomor. 45 Biringbalang Bersumber pada analisa informasi, pengetesan anggapan dan hasil serta ulasan yang sudah dikemukakan pengarang, hingga ikatan dari riset ini ialah besarnya akibat pemberian penguatan kepada motivasi belajaranak didik terkategori kecil dengan koefisien R sebesar 0, 301. Kontribusi variable X kepada variable Y sebesar 30, 1% sebaliknya 60, 9% didetetapkan oleh aspek lain. Hasil riset ini meyakinkan kalau terdapatnya akibat yang signifikasi antara pemberian penguatan kepada motivasi belajaranak didik. Terus menjadi besar pemberian penguatan guru, hingga terus menjadi besar motivasi belajaranak didik. Oleh Sebab itu, terus menjadi besar pemberian penguata guru diharapkan bisa menolong tingkatkan motivasi belajaranak didik kategori IV SDN nomor. 45 Biringbalang Kabupaten Takalar.

Kutipan dan Acuan

Bagi drs. Moh. Uzer Usman Penguatan(reinforcement) merupakan seluruh wujud reaksi apakah bertabiat lisan atau non lisan. Yang ialah modivikasi aksi laris anak didik, yang bermaksud buat membagikan data ataupun korban balik(feedback) untuk sang akseptor(anak didik) atas perbuatannya selaku sesuatu aksi motivasi motivasi atau emendasi, penguatan merupakan reaksi kepada sesuatu aksi laris yang bisa tingkatkan mungkin berulangnya balik aksi laris itu. Aksi itu dimaksudkan buat mengganjar ataupun membesarkan batin anak didik supaya mereka lebih aktif ikut serta dalam interaksi belajarmengajar.

Ada pula buat aktivitas cara penataran Pemakaian penguatan dalam kategori bisa menggapai ataupun memiliki akibat tindakan positif kepada cara belajarpeserta ajar serta

bermaksud buat meningkatkan atensi peserta ajar kepada pelajaran dan membina aksi laris anak didik yang produktif.

Dalam cara belajarmotivasi itu amat berarti. Motivasi merupakan ketentuan telak buat berlatih. Dalam belajar banyak kanak-kanak tidak menemukan motivasi yang pas dalam berlatih. bila seorang menemukan motivasi yang pas' dalam belajar hingga lepaslah tenaga yang luar lazim, alhasil berhasil hasil-hasil yang tidak tersangka. Jadi motivasi merupakan (need) ataupun keinginan yang tidak bisa di pisahkan dengan seorang dalam melaksanakan cara berlatih. Dalam cara belajarmotivasi itu amat berarti. Motivasi merupakan ketentuan telak buat berlatih. Dalam belajar banyak kanak-kanak tidak menemukan motivasi yang pas dalam berlatih. bila seorang menemukan motivasi yang pas' dalam belajar hingga lepaslah tenaga yang luar lazim, alhasil berhasil hasil-hasil yang tidak tersangka. Jadi motivasi merupakan (need) ataupun keinginan yang tidak bisa di pisahkan dengan seorang dalam melaksanakan cara berlatih.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang dikemukakan pada Ayat lebih dahulu. Bisa disimpulkan kalau ada akibat yang penting keahlian pemberian penguatan kepada motivasi berlatih, perihal ini diperkuat dengan hasil pengetesan anggapan dengan derajat penting 0.05 diperoleh hasil sig sebesar $0.000 < 0.05$, serta angka $t_{hitung} > t_{tabel}$, 035. Alhasil bisa disimpulkan ada akibat keahlian pemberian penguatan kepada motivasi belajarkanak didik sebesar 52,3% selebihnya dipengaruhi oleh aspek lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penanganan riset ini tidak bebas dari motivasi sebagian orang yang terpaut dalam pembuatan harian ini. Paling utama perkataan terimakasih di informasikan pada Allah SWT yang sudah melimoahkan belas kasihan serta karuniannya pada periset. Terimakasih pula di informasikan pada kedua orang berumur yang senantiasa mensupport serta mensupport periset. Berikutnya periset sampaikan perkataan terimakasih pada Rektor, serta Delegasi rektor, Dekan serta wakil dekan, Kaprodi serta sekretaris prodi, dosen PA, serta Dr. Supriadi, S. Ag. Meter. Pd berlaku seperti pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, pembelajaran Agama Islam berplatform kompetensi, (Bandung: PT Anak muda Rosdakarya, 2006)
- Ade ajaran sy, Alimir, " Motivasi mahasiswa iain Bukittinggi yang berlatar balik SMA dalam memilah prodi PAI" harian multi patuh ilmu, Vol 1 nomor. 3 tahun 2022
- Arifmiboy, Micro Teaching (Ponorogo: Wade Goup, 2019)
- Daniah Alfani, Supriadi, Jasmienti, Arifmiboy, " Akibat Aktivitas Ekstra Kurikuler Tahfizh Angkatan laut(AL) Quran kepada Hasil Belajar Angkatan laut(AL) Quran Hadist Di Kategori vii Mts Muhammadiyah Tamiang Akhir Gading" Harian riset pembelajaran serta bahasa, vol. 1, Nomor. 1(Januari 2023), perihal 72
- Chairul Anwar, Teori- Teori Pembelajaran (Yogyakarta: Ircisod, 2017)

- Fitriani. Abd Samad, “ Aplikasi Metode Pemberian Reinforcement(Penguatan) Buat Tingkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Ajar Kategori Viii. A Smp Pgri Bajeng Kabupaten Gowa”. *Harian Pembelajaran Fisika*, Vol. 2 Nomor. 3(Mei 2014)
- Hasibuan, J. J, Dip. Ed, Serta Moedjiono. 2008. *Cara Belajar Mengajar.*(Bandung: Anak muda Rosdakarya).
- Hurul Aini, Nengah Suandi, “ Pemberian Penguatan(Reinforcement) Lisan Serta Nonverbal Guru Dalam Penataran Bahasa Indonesia Di Kategori Viii Mtsn Seririt”. *Harian Pembelajaran Bahasa Serta Kesusastraan Indonesia*, Vol. 7 Nomor. 2(2017)
- J. J Hasibuan Serta Moedjiono, *Cara Belajar Mengajar,*(Bandung: Anak muda Rodakarya, 2012)
- Johni Dimiyati, *Metodologi Riset Pembelajaran Serta Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Umur Dini,*(Jakarta: Prenada Alat Group, 2013)
- Meter. Burhan Bungin, *Tata cara Riset Kuantitatif,*(Jakarta: Emas, 2005)
- Abang Roro Diah Ajaran kekal, “ Keahlian Bawah Mengajar Di Sekolah Bawah”. *Harian Pembelajaran Sekolah Bawah*, Vol. 2 Nomor. 2(Maret 2018)
- Moh. Uzer Usman, *Jadi Guru Handal*(Bandung: Anak muda Rosdakarya, 2007)
- Moh. Uzer Usman, *Jadi Guru Handal,*(Bandung: Anak muda Rosdakarya, 2008)
- Moh. Uzer Usman, *Jadi Guru Proesional*(Bandung: Anak muda Rosdakarya, 2007)
- Mulyasa, *Jadi Guru Handal*(Bandung: Pt Anak muda Rosdakarya, 2016)
- Mulyati, Yeti, Dkk. 2007. *Keahlian Dalam Belajar Mengajar.*(Jakarta: Universitas Terbuka.)
- Muri Yusuf, *Tata cara Riset Kuntitatif, Kualitatif, Serta Riset Kombinasi.* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Muslich Ansori Serta Sri Iswati, *Metodologi Riset Kuantitatif,*(Surabaya: Airlangga University Press, 2017)
- Pemantauan Dini 07 April 2022 Di Sma N 1 Sitiung
- Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,*(Jakarta, Kalam Agung, 2005.)
- Reny Dwi Wahyuni, “ Ikatan Antara Penguatan Serta Motivasi Belajar Matematika Anak didik Kategori V Sekolah Bawah Segugus Ii Nanggulan Kulon Progo”. *Junal Pembelajaran Sekolah Bawah*, Vol. 15 Nomor. 5(Mei 2016)
- Sambas Ali Muhidin, Dkk, *Analisa Hubungan Regresi Serta Rute Pada Riset,*(Bandung: Pustaka Loyal, 2009)
- Sardiman, *Inovasi Serta Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Buat Riset Kuantitatif,*(Jakarta: Pt Alam Aksara, 2014)
- Sugiyono, *Tata cara Riset(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Serta R% D),* Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif Serta R&D,*(Bandung: Alfabeta, Desember 2014)
- Sugiyono, *Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif Serta R& D,*(Bandung: Alfabeta. 2012),

- Cet Ke- 12 Suharsimi Arikunto, Manajemen Riset,(Jakarta, Rineka Membuat, 2016)
- Suharsimi. Arikunto, Manajemen Riset,(Jakarta: Rineka Membuat, 2016)
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru Serta Anak Ajar Dalam Interaksi Edukatif(Jakarta: Pt Rineka Membuat, 2017)
- UharSuharsaputra, Meter. Pd, Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif Serta Aksi,(Bandung: Pt Refika Aditama, 2012)
- Wedra aprison, syawaludin,“ Perbandingan Motivasi BelajarBahasa Arab Mahasiswa PAI”, Harian Pembelajaran Serta Pengarahan, Vol. 4 nomor. 6 tahun 2022.
- Wina Sanjaya, Strategi Penataran Mengarah Standar Cara Pembelajaran,(Jakarta: Emas, 2010)
- Wjs. Powerdaminta, Kamus Biasa Bahasa Indonesia.(Jakarta: Gedung Pustaka, 1976)
- Zainal Asril, Meter. Pd, Micro Teaching Di Sertai Dengan Prinsip Pengalaman Alun- alun,(Jakarta: Rajawali Pres, 2012)
- Zainal Asril, Microteaching(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015)